



TW 1 2023

LAPORAN KINERJA INTERIM

Loka POM di Kota Dumai

Jl. Hangtuh No 51A / 51B, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dapat menyelesaikan rangkaian tugas dan fungsi BPOM khususnya di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada Triwulan I tahun 2023. Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Loka POM di Kota Dumai dalam pelaksanaan anggaran pemerintah. Prinsip transparansi dan akuntabilitas menjadi dasar utama dalam penyusunan Laporan Kinerja Interim Loka POM di Kota Dumai, demi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih.

Pengawasan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai dilaksanakan melalui perkuatan institusi terkait kelembagaan, pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Capaian selama Triwulan I diantaranya mencakup pengawasan *pre-market* berupa pendampingan untuk sertifikasi produk, pengawasan *post-market* setelah produk beredar dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dalam rangka pengawasan implementasi cara produksi dan cara distribusi yang baik terhadap Obat dan Makanan, pengawasan iklan dan label produk, serta investigasi awal dan penyidikan berbagai kasus tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023 ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Dumai. Masukan dan saran selalu kami harapkan untuk peningkatan prestasi kerja Loka POM di Kota Dumai.

Terima kasih kepada seluruh jajaran Loka POM di Kota Dumai serta mitra kerja sama atas kinerja yang dicapai. Semoga pencapaian Loka POM di Kota Dumai dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan I ini menjadi titik tumpu bagi Loka POM di Kota

Dumai untuk bekerja lebih baik lagi dalam upaya melayani dan melindungi masyarakat.

Dumai, 26 April 2023

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Dumai



Ully Mandasari, S.Farm., Apt., M.H.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.2 Visi Dan Misi

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai mempunyai visi dan misi sebagai berikut :

VISI

Obat dan Makanan Aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;

3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan untuk seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi untuk terus berkarya dan berkarya. Budaya organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Dumai diselaraskan dengan budaya organisasi Badan POM RI yang mempunyai nilai dasar sebagai berikut :

- **PROFESIONAL**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, obyektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

- **INTEGRITAS**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

- **KREDIBILITAS**

Dapat dipercaya dan diakui masyarakat luas, nasional dan internasional

- **CEPAT TANGGAP**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

- **KERJASAMA TIM**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya, dan komunikasi yang baik

- **INOVATIF**

Mampu melakukan pembaharuan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

- **RESPONSIF**

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah

1.4 Gambaran Umum Organisasi

1.4.1 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Dumai sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

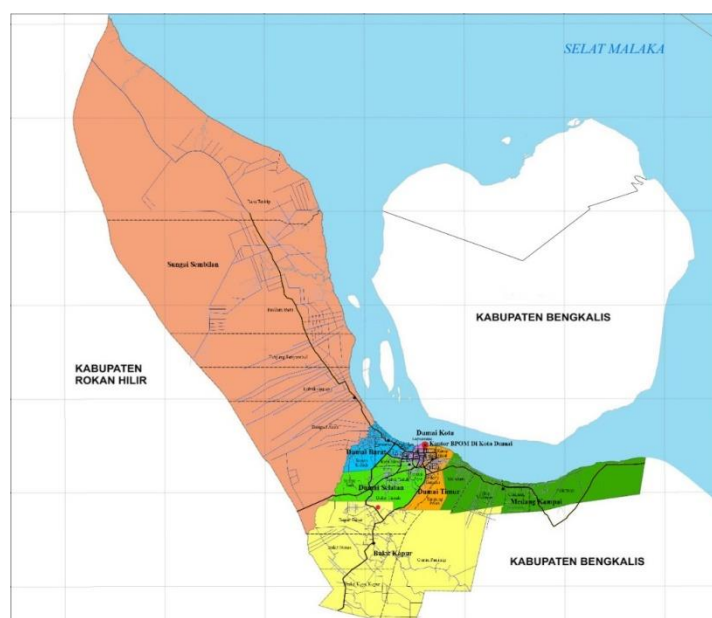
13. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.4.2 Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Loka POM di Kota Dumai mempunyai wilayah kerja di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Kota Dumai terletak pada posisi antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37"- 101°28'13" Bujur Timur. Kota Dumai mempunyai luas 1,727.38 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

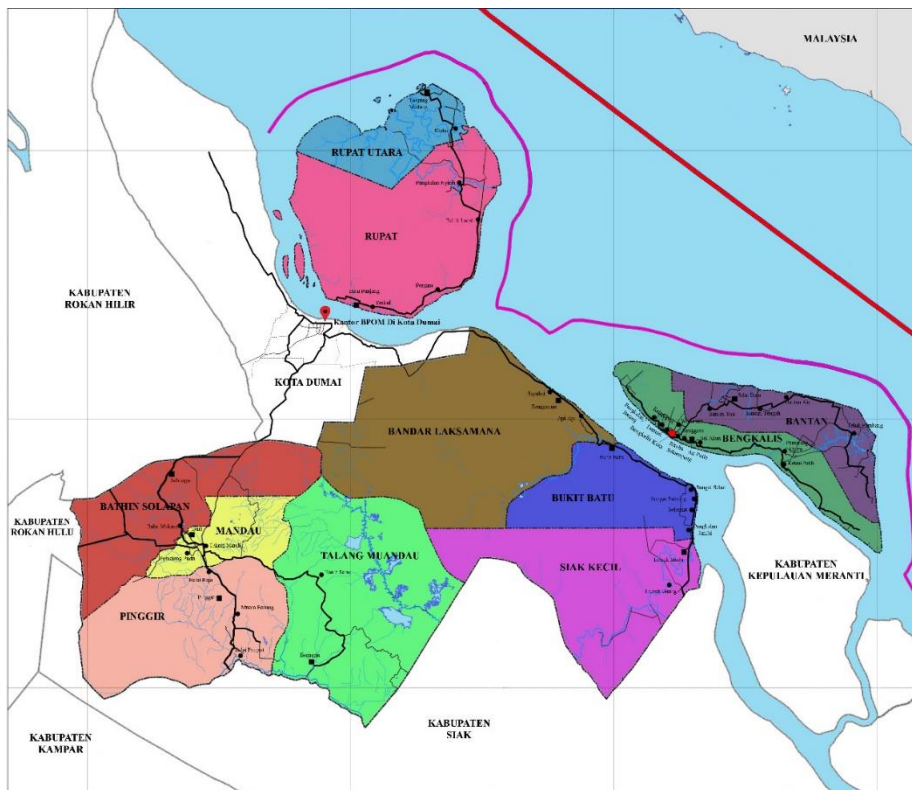
- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Rupa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bandar Laksamana Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bathin Solapan dan Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih dan Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir



Gambar 1.1 Peta Kota Dumai

Secara astronomis, Kabupaten Bengkalis terletak antara $2^{\circ}7'37,2''$ - $0^{\circ}55'33,6''$ Lintang Utara dan $100^{\circ}57'57,6''$ - $102^{\circ}30'25,2''$ Bujur Timur. Kabupaten Bengkalis mempunyai luas 8.403,28 km² yang terdiri dari pulau-pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 15 pulau utama disamping pulau-pulau kecil lainnya yang berada di wilayah Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bengkalis memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Malaka dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, dan Kota Dumai



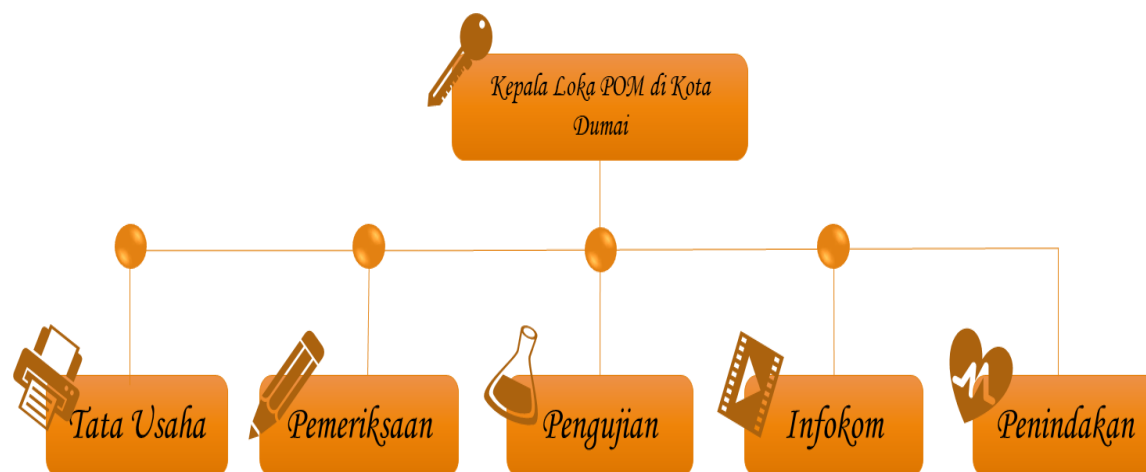
Gambar 2.2 Peta Kabupaten Bengkalis

b. Jumlah Kecamatan

Kota Dumai terdiri dari 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Bukit Kapur, Kecamatan Medang Kampai, Kecamatan Dumai Kota, Kecamatan Sungai Sembilan, Kecamatan Dumai Timur, Kecamatan Dumai Barat, dan Kecamatan Dumai Selatan. Kabupaten Bengkalis terdiri dari 11 Kecamatan yang terletak di daratan dan kepulauan. Kecamatan yang berada di daratan (pulau) Sumatra antara lain: Kecamatan Mandau, Kecamatan Pinggir, Kecamatan Bathin Solapan, Kecamatan Talang Muandau, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Siak Kecil, dan Kecamatan Bandar Laksamana. Sedangkan Kecamatan yang berada di Pulau Rupa adalah Kecamatan Rupa dan Kecamatan Rupa Utara, serta Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Bantan berada di Pulau Bengkalis.

1.5 Struktur Organisasi

Pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS berjumlah 14 orang dan dibantu oleh 8 orang tenaga PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Latar belakang pendidikan pegawai Loka POM di Kota Dumai yang berstatus PNS terdiri dari apoteker sebanyak 5 orang, sarjana sebanyak 8 orang, dan diploma sebanyak 1 orang



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Dumai

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja Interim Triwulan I tahun 2023 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kota Dumai dengan harapan setelah diketahui capaian kinerja Triwulan I, dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kota Dumai pada triwulan berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kota Dumai sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada instansi induk (Badan POM).

Dalam pelaksanaan untuk mencapai target kinerjanya Loka POM di Kota Dumai mengacu berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kota Dumai dengan Kepala Badan POM RI. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 9 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja masing-masing output pada Loka POM di Kota Dumai.

2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		Persentase keputusan/rekomendasi	87,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	93,30
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		Nilai AKIP	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,60
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

2.2 Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	84,00
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,00
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	93,30

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	POM di Kota Dumai		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	99,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	100,00
		Nilai AKIP	82,20
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	86,60
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80

2.3 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahunan

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Dumai Tahun 2021

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase Obat yang memenuhi syarat	-	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	63.406.439,7 0
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	-	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	84,0 0	83.647.661,8 0
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	75,0 0	151.013.560, 30
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	-	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	96,0 0	27.705.338,2 0
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi sarana produksi dan	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	99,0 0	69.475.550,0 0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	distribusi yang dilaksanakan													
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	87,0 0	69.475.550,0 0
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	100,0 0	65.994.000,0 0
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	60,0 0	62.262.400,0 0
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	66,0 0	196.775.500, 00

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
		memenuhi ketentuan													
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,0 0	10,0 0	10,0 0	30,0 0	30,0 0	30,0 0	70,0 0	70,0 0	70,0 0	90,0 0	90,0 0	90,0 0	33.000.000,0 0
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Obat dan Makanan	-	-	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	93,3 0	148.664.000,00
4	Meningkatnya efektivitas	Persentase sampel Obat yang diperiksa	4,00	8,00	12,5 0	16,5 0	20,5 0	25,0 0	29,0 0	33,0 0	37,5 0	41,5 0	45,5 0	50,0 0	47.000.000,0 0

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	dan diuji sesuai standar													
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4,00	8,00	12,5 0	16,5 0	20,5 0	25,0 0	29,0 0	33,0 0	37,5 0	41,5 0	45,5 0	50,0 0	47.000.000,0 0
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	7,50	15,0 0	22,5 0	30,0 0	37,5 0	45,0 0	52,5 0	90,0 0	99,0 0	276.369.000,00
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM	8,00	17,0 0	25,0 0	33,0 0	42,0 0	50,0 0	58,0 0	67,0 0	75,0 0	83,0 0	92,0 0	100,0 0	164.500.000,00







No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	(Rupiah)
	optimal	di Kota Dumai													
		Nilai AKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,2 0	227.100.000, 00
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	86,6 0	1.962.800.000, 00
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	-	-	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50	12.000.000,0 0
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	51,7 0	52,6 0	55,0 0	60,7 0	64,0 0	70,0 0	73,0 0	75,0 0	80,0 0	85,0 0	91,8 0	758.061.000, 00

2.4 Metode Kriteria Pencapaian Indikator

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus.

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 2.4. Kriteria Pencapaian Indikator Kinerja

Status	Capaian Indikator	Penjelasan
	<50%	Sangat kurang
	$50\% \leq \chi < 70\%$	Kurang
	$70\% \leq \chi < 90\%$	Cukup
	$90\% \leq \chi < 110\%$	Baik
	$110\% \leq \chi < 120\%$	Sangat Baik
	> 120%	Tidak Dapat Disimpulkan

Pengukuran efisiensi kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE) yang diperoleh.

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input (dalam rumus ini, capaian input yaitu realisasi anggaran), sesuai rumus berikut:

$$\text{IE} = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SE = \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} = 100\% = 1$$

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Selama Triwulan I tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing pernyataan kinerja sasaran strategis Loka POM di Kota Dumai guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja Triwulan I tahun 2023 terhadap target triwulan yang telah ditetapkan, membandingkan realisasi dan capaian kinerja Triwulan I tahun 2023 dengan target tahun 2023, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan. Pandemi Covid-19 yang masih melanda seluruh negara di dunia, menjadi tantangan tersendiri bagi Loka POM di Kota Dumai untuk terus dapat melakukan pengawasan obat dan makanan di Kota Dumai dan Kabupaten Bengkalis. Sistem pengawasan dilakukan dengan menjalankan protokol kesehatan. Adapun capaian sasaran strategis Triwulan I tahun 2023 Loka POM di Kota Dumai tergambar pada tabel di bawah ini.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	71,23	79,15	Tidak Memenuhi Ekspektasi	<p>Jumlah target sampel acak Obat tahun 2023 sebanyak 341 sampel. Pada TW I, telah dilakukan sampling sebanyak 91 sampel dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 36 sampel, sebanyak 30 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label dan tidak memenuhi syarat uji pada parameter disolusi, 4 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 25 sampel 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>lainnya memenuhi syarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 20 sampel, sebanyak 12 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sampel memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat, terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label sedangkan 11 sampel lainnya memenuhi syarat. Jumlah sampel suplemen kesehatan yang disampling 	Pusat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>sebanyak 3 sampel, sebanyak 1 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil sampel memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah sampel kuasi yang disampling belum ada untuk sampel acak. • Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 32 sampel, sebanyak 30 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 17 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 25 sampel lainnya 	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							memenuhi syarat.	
	2	Persentase makanan yang memenuhi syarat	84,00	66,67	79,37	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel acak Makanan tahun 2023 sebanyak 121 sampel. Pada TW I, telah dilakukan sampling sebanyak 21 item, dimana 12 sampel belum selesai diuji dan 9 sampel sudah diuji dengan rincian 7 sampel memenuhi syarat dan 3 sampel tidak memenuhi ketentuan syarat , serta 2 sampel tidak memenuhi ketentuan label	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
								Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
	3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	58,82	78,43	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel targeted Obat tahun 2023 sebanyak 128 sampel. Pada TW I, telah dilakukan sampling sebanyak 24 sampel dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> Jumlah sampel obat yang disampling sebanyak 1 sampel dan telah selesai 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>diperiksa serta diuji dengan hasil bahwa memenuhi ketentuan label dan memenuhi syarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah sampel obat tradisional yang disampling sebanyak 5 sampel, sebanyak 3 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi syarat uji, 1 sampel yang tidak memenuhi ketentuan label, sedangkan 2 sampel lainnya memenuhi syarat. ● Jumlah sampel suplemen 	<p>pengujian dapat diinput tepat waktu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>kesehatan yang disampling sebanyak 2 sampel, sebanyak 1 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa sampel memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah sampel kuasi yang disampling sebanyak 1 sampel, sampel belum selesai diperiksa dan diuji. ● Jumlah sampel kosmetik yang disampling sebanyak 15 sampel, sebanyak 13 sampel telah selesai diperiksa dan diuji dengan hasil bahwa terdapat 7 sampel yang tidak memenuhi 	Pusat.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							ketentuan label, sedangkan 11 sampel lainnya memenuhi syarat.	
	4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	96,00	64,29	66,96	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Jumlah target sampel targeted Makanan tahun 2023 sebanyak 32 sampel. Pada TW I, telah dilakukan sampling sebanyak 14 item, 14 sampel sudah diuji dengan rincian 9 sampel memenuhi syarat dan 5 sampel tidak memenuhi syarat	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu. Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
									Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.
			Nilai Capaian SK1			76,74	Tidak Memenuhi Ekspektasi		
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang	99,00	78,29	79,08	Tidak Memenuhi Ekspektasi	a. Untuk rekomendasi dari UPT dan akan ditindaklanjuti UPT, telah diterbitkan 40 keputusan/rekomendasi, dimana 33	● Menindaklanjuti hasil inspeksi/pemeriksaan sarana sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai		dilaksanakan					rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 7 keputusan/rekomendasi belum ditindaklanjuti yaitu 2 rekomendasi hasil pengawasan sarana obat, 1 rekomendasi hasil pengawasan kosmetik dan 4 rekomendasi hasil pengawasan sarana pangan. Penyebab belum ditindaklanjuti karena pelaksanaan kegiatan pengawasan sarana di akhir bulan sehingga tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana masih berproses dan tidak dapat diselesaikan pada bulan yang sama.	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan <i>punishment</i> bagi petugas yang tidak memenuhi kewajiban dalam menyelesaikan hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. ● Segera menindaklanjuti dan melakukan pelaporan hasil pengawasan sebagai tindak lanjut terhadap rekomendasi dari Pusat secara konsisten. ● Melakukan <i>follow-up</i> secara kontinu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>b. Untuk rekomendasi dari Pusat ke UPT, telah diterbitkan 7 keputusan/rekomendasi untuk ditindaklanjuti UPT, dimana 6 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan 1 rekomendasi belum ditindaklanjuti, yaitu <i>public warning</i> Obat Tradisional yang diterima pada akhir bulan.</p> <p>c. Untuk Rekomendasi dari UPT yang ditindaklanjuti oleh Pusat atau UPT lain, telah diterbitkan 30 keputusan/rekomendasi dari UPT, dimana 20</p>	<p>terhadap PIC Pusat terkait <i>feedback</i> pelaporan bulanan yang rutin dilakukan.</p>

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>rekomendasi sudah ditindaklanjuti oleh pusat/UPT lain dan terdapat 10 keputusan/rekomendasi UPT yang belum ditindaklanjuti UPT/Pusat dengan rincian 2 rekomendasi hasil pengawasan iklan Obat Tradisional, 2 rekomendasi iklan Suplemen Kesehatan, 2 rekomendasi iklan dan 1 rekomendasi penandaan Kosmetik dan 3 rekomendasi iklan Pangan.</p> <p>d. Tidak terdapat keputusan/rekomendasi dari pemangku</p>	

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							kepentingan yang harus ditindaklanjuti oleh UPT.	
	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	87,00	23,08	26,53	Tidak Memenuhi Ekspektasi	<p>a. Pelaku Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Obat (untuk komoditi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan), telah diterbitkan 5 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana seluruh rekomendasi tersebut belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena <i>timeline</i> penyampaian CAPA 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan. ● Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							<p>di TW II.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pangan, telah diterbitkan 8 keputusan / rekomendasi untuk ditindaklanjuti pelaku usaha, dimana 3 rekomendasi sudah ditindaklanjuti dan terdapat 5 rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha karena masih berproses sesuai <i>timeline</i> penyampaian CAPA di TW II. 	<p>pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							b. Lintas Sektor, tidak terdapat rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan lintas sektor.	
	7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	0,00	0,00	Tidak Memenuhi Ekspektasi	Tidak tercapainya persentase keputusan penilaian sertifikasi karena hingga akhir Triwulan I tidak terdapat pengajuan penilaian sertifikasi UMK Pangan Olahan	Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	8 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	80,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	Jumlah target sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 31 sarana yang merupakan sarana produksi pangan MD. Dari 5 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 4 sarana yang memenuhi ketentuan dan 1 sarana yang tidak memenuhi ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pendampingan dan bimbingan cara produksi yang baik dan mendorong pelaku usaha agar konsisten dalam menerapkan CPPOB. ● Mendampingi pelaku usaha dalam penyelesaian laporan tindakan perbaikan yang akan dilakukan.
	9 Persentase	66,00	52,17	79,05	Tidak	Jumlah target sarana	● Melakukan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
		sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan				Memenuhi Ekspektasi	<p>distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 sebanyak 157 sarana. Dari 46 sarana yang sudah diperiksa, terdapat 24 sarana yang memenuhi ketentuan dan 22 sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Sarana distribusi yang memenuhi ketentuan tersebut diantaranya terdiri dari 6 sarana Puskesmas, 1 sarana Apotek, 1 sarana distribusi suplemen kesehatan, 2 sarana distribusi kosmetik dan 14 sarana distribusi pangan. Sementara itu, 22 sarana</p>	<p>pemenuhan target pemeriksaan sarana sesuai rencana pelaksanaan bulanan yang telah ditentukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pembinaan terkait regulasi yang harus diterapkan pada sarana tersebut dan melakukan pendampingan/ bimbingan untuk penyelesaian laporan perbaikan CAPA terkait temuan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
							distribusi yang tidak memenuhi ketentuan terdiri dari 2 sarana klinik, 1 sarana apotek, 1 sarana toko obat, 2 sarana distribusi obat tradisional, 2 sarana distribusi kosmetika dan 14 sarana distribusi pangan yang tidak memenuhi ketentuan.	hasil pemeriksaan.
	10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10,00	30,00	300,00	Tidak Dapat Disimpulkan	Capaian pada Triwulan I lebih tinggi dibandingkan target Triwulan karena pada Triwulan I tahapan pendampingan telah sampai pada tahap Bimbingan Teknis CPPOB.	Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
								penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.	
		Nilai Capaian SK2			59,32	Tidak Memenuhi Ekspektasi			
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	11	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93,30	94,70	101,50	Memenuhi ekspektasi	Tercapainya tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan menunjukkan bahwa kegiatan KIE yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Dumai telah berjalan dengan baik. Kegiatan dilakukan kepada masyarakat secara kreatif dan materi yang dibawakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat.
		Nilai Capaian SK3			101,50	Memenuhi ekspektasi			

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
4 Meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Dumai	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	12,26	98,08	Belum Memenuhi ekspektasi	Target sampel Obat yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebanyak 469 sampel. Realisasi sampel obat yang diperiksa sesuai standar sampai akhir TW I sebanyak 115 sampel.	Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.
	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	12,50	11,44	91,50	Belum Memenuhi ekspektasi	Target sampel makanan yang diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai tahun 2023 adalah sebanyak 153 sampel. Realisasi sampel makanan yang diperiksa sesuai standar sampai	Menjaga komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT	
							akhir TW I sebanyak 35 sampel.	meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	
		Nilai Capaian SK4			94,79	Belum Memenuhi ekspektasi			
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	-	-	-	N/A	Perencanaan operasi penindakan dilaksanakan pada TW II	Melakukan kegiatan operasi penindakan terhadap target-target yang sudah diperoleh dari kegiatan investigasi
		Nilai Capaian			0,00	N/A			

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KEGIATAN		TARGET TW I	REALSASI TW I	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	Dumai		SK5						
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Dumai yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Dumai	25,00	75,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Rencana Aksi RB dilaksanakan sesuai dengan PoA perencanaan pelaksanaan rencana aksi.	Melaksanakan Rencana Aksi tiap Pokja sesuai dengan timeline yang direncanakan
		16	Nilai AKIP	-	-	-	-	Dinilai di akhir tahun setelah dievaluasi oleh Inspektorat	Melakukan pelaporan SAKIP sesuai dengan pedoman SAKIP BPOM
			Nilai Capaian SK6			100,00	Memenuhi Ekspektasi		
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Dumai yang berkinerja	17	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Dumai	-	-	-	-	Dinilai di akhir tahun setelah dievaluasi oleh Biro SDM	
			Nilai Capaian			N/A	N/A		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT		
optimal	SK7								
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	3,00	133,33	Tidak dapat disimpulkan	Pegawai telah secara konsisten menggunakan <i>email cooperate</i> .	Tetap menjaga komitmen pegawai untuk selalu menggunakan <i>email cooperate</i> .
			Nilai Capaian SK8			133,33	Tidak dapat disimpulkan		
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Dumai secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Dumai	52,60	64,72	123,05	Tidak dapat disimpulkan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Penyesuaian realisasi anggaran sesuai dengan Rencana Penarikan Dana yang diajukan. Serta pelaksanaan pengelolaan anggaran sesuai dengan Formulasi perhitungan IKPA.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan. • Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET TWI	REALSASI TWI	CAPAIAN	KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR	ANALISIS KENDALA/KEBERHASILAN	RENCANA TINDAK LANJUT
	Nilai Capaian SK9			123,05	Tidak dapat disimpulkan		

Matriks Tindak Lanjut hasil evaluasi triwulan I, sebagai berikut:

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan koordinasi dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu.		Berkomunikasi dan berkontak dengan pihak pengujian agar pengujian sampel dapat dilakukan sesuai <i>timeline</i> dan hasil pengujian dapat diinput tepat waktu	Desember 2023
2.	Melakukan pelaporan evaluasi penandaan secara konsisten ke Direktorat komoditi terkait dan <i>follow-up</i> terkait kesesuaian penilaian evaluasi penandaan oleh Loka POM di Kota Dumai dengan Pusat.		Mengirimkan laporan evaluasi penandaan sampel obat dan makanan ke Pusat	Desember 2023
3.	Melakukan pengawasan sarana sesuai perencanaan		Menindaklanjuti hasil inspeksi sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan.	Desember 2023
4.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.		Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan	Desember 2023
5.	Menjalin komunikasi dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang		Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan	Desember 2023

	diberikan oleh Loka POM di Kota Dumai.		mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan	
6.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.		Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan	Desember 2023
7.	Melakukan pemantauan tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dengan mengacu pada <i>timeline</i> yang telah disepakati.		Mengirimkan surat peringatan CAPA ke sarana yang belum menyampaikan CAPA kepada petugas Loka POM di Kota Dumai sesuai <i>timeline</i> yang ditetapkan	Desember 2023
8.	Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-		Melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan secara konsisten dan berkala dengan mengacu pada	Desember 2023

	sertifikasi.		<i>timeline</i> yang telah disepakati dan melakukan komunikasi intensif dengan pelaku usaha dan pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha dalam melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan	
9.	Melakukan pendampingan dokumen dan layout sarana UMK Pangan Olahan melalui program SEDAP MALAM sehingga dapat dilakukan pengajuan penilaian sertifikasi melalui e-sertifikasi.		Terus melakukan pendampingan terhadap UMKM Pangan Olahan secara aktif dan kontinu.	Desember 2023
10.	Melakukan pengawalan terhadap alur proses pendampingan sampai izin edar/sertifikat pemenuhan komitmen produk pangan olahan yang sedang didampingi terbit.		Melakukan pendampiangn secara kontinu	Desember 2023
11.	Meningkatkan efektivitas KIE dengan melakukan evaluasi per kegiatan KIE, menunjang kegiatan dengan koordinasi dengan lintas sektor, membuat analisis terhadap kebutuhan target peserta dan wilayah.		Tetap konsisten memberikan edukasi kepada masyarakat	Desember 2023
12.	Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan		Meningkatkan komitmen petugas dalam melaksanakan sampling sesuai	Desember 2023

	koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.		pedoman sampling yang telah ditetapkan dan meningkatkan koordinasi yang baik antara petugas Loka dan pihak pengujian dalam perencanaan dan pelaksanaan sampling.	
13.	Melakukan kegiatan operasi penindakan terhadap target-target yang sudah diperoleh dari kegiatan investigasi di triwulan sebelumnya		Melakukan pendalaman informasi terhadap target perkara	Desember 2023
14.	Melaksanakan rencana aksi RB sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan		Mengikuti Rencana Aksi RB yang telah disusun	Desember 2023
15.	Menggunakan akun email <i>corporate</i> BPOM untuk kebutuhan korespondensi pekerjaan dan melakukan pemantauan melalui BOC minimal satu kali sehari.		Menggunakan akun email <i>corporate</i> secara pribadi	Desember 2023
16.	Mengawal anggaran sehingga dapat terealisasi sesuai perencanaan.		Pengawasan terkait serapan anggaran dan penilaian IKPA	Desember 2023
17.	Mengawal revisi perencanaan kegiatan dan revisi anggaran jika diperlukan.		Melakukan revisi anggaran Ketika dibutuhkan	Desember 2023

3.2 Realisasi Anggaran

Loka POM di Kota Dumai pada tahun 2023 memperoleh anggaran sesuai SP: DIPA – 063.01.2.672849/2022 yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2022 sebesar Rp. 4.466.250.000,00.

Berdasarkan Surat Sekretaris Utama No. B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023, pagu anggaran Loka POM di Kota Dumai di blokir sebesar Rp198.189.000,00.

Realisasi anggaran Loka POM di Kota Dumai sampai dengan 31 Maret 2023 adalah sebesar Rp990.686.177,00 dengan persentase capaian realisasi anggaran sebesar 22,18% dengan pagu anggaran *Automatic Adjustment* tahun 2023. Apabila dirinci serapan anggaran per jenis belanja, diperoleh serapan anggaran untuk belanja pegawai sebesar 18,33%, belanja barang sebesar 25,45%, dan belanja modal 4,54%.

Berdasar Analisa efisiensi sumberdaya, melalui pengukuran input dan output di Loka POM di Kota Dumai diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Tingkat Efisiensi Kegiatan

No	Program/Kegiatan	IE	TE	Capaian TE	Kategori
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	0	1,00	-1,00	Tidak Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM di Kota Dumai	-	1,00	-1,00	Tidak Efisien
3	UMKM yang Didampingi dalam Pemenuhan Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	1,88	1,00	0,88	Efisien
4	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	0,21	1,00	-0,79	Tidak Efisien

5	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM di Kota Dumai	1,51	1,00	0,51	Efisien
6	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	-	1,00	-1,00	Tidak Efisien
7	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	-	1,00	-1,00	Tidak Efisien
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1,00	1,00	0,00	Efisien
9	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	-	1,00	0,00	Efisien
10	Perkara di Bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Dumai	-	1,00	-1,00	Tidak Efisien
11	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM di Kota Dumai	1,28	1,00	0,28	Efisien
12	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM di Kota Dumai	1,14	1,00	0,14	Efisien
13	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM di Kota Dumai	0,83	1,00	-0,17	Tidak Efisien
14	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	0,79	1,00	-0,21	Tidak Efisien
15	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM Dumai	12,75	1,00	11,75	Tidak Efisien
16	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	0,27	1,00	-0,73	Tidak Efisien

Efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap Standar Efisiensi (SE). Standar Efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1. Dari 16 program kegiatan Loka POM di Koa Dumai, terdapat 6 program yang telah terlaksana dengan “Efisien”, sementara 10 program lagi “Tidak Efisien”. Hal ini disebabkan oleh anatar lain;

- a. Ada beberapa program kegiatan yang belum terlaksana sama sekali sehingga nilai input dan output tidak dapat diperhitungkan.
- b. Program yang telah tercapai target output yang ditetapkan, tetapi belum ada input yang terealisasi hingga bulan Maret 2023.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Seluruh kegiatan pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan Loka POM di Kota Dumai meliputi: sampling; pengawasan sarana produksi dan distribusi; Komunikasi, Informasi, dan Edukasi; serta tata kelola dan keuangan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan target kinerja yang telah ditetapkan. Untuk kegiatan penindakan perlu dilakukan upaya-upaya percepatan untuk memenuhi target yang ditetapkan di triwulan berikutnya.

4.2 SARAN

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kota Dumai pada tahun berikutnya perlu dilakukan evaluasi kegiatan secara periodik untuk mengawal ketercapaian target hingga akhir tahun 2023.
2. Perlu dilakukan upaya percepatan pada beberapa indikator yang belum mencapai target di triwulan I agar indikator dapat tercapai di akhir tahun 2023.

Loka POM di Kota Dumai

Jl. Hangtuah No 51A / 51B, Kel. Buluh Kasap, Kec. Dumai Timur, Kota Dumai

 0765-37792  0813 7231 5669  Bpom Dumai   bpom.dumai